

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nabi Adam Alaihissalam sebelum diturunkan ke bumi oleh Allah azza wajalla telah diajari nama-nama benda semuanya. Sebagai buktinya didalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 31 Allah berfirman :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemah Arti:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Dari ayat di atas telah menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan bagi setiap manusia sebagai wejangan untuk meniti jalan yang benar sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan di Indonesia menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(Hasbullah, Dasar-dasar ilmu pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005), hal. 307)

Tujuan dari pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Membaca, menulis dan berhitung serta pengetahuan umum merupakan pengetahuan dasar di dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa yang sudah sejak awal diberikan di bangku sekolah meskipun tentu saja memerlukan pengembangan lebih lanjut.(Hasbullah, Dasar-dasar ilmu pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005), hal. 104).

Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan sejak SD/ sederajat sampai SMA/ sederajat bahkan juga di bangku perkuliahan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, kreatif dan kemampuan bekerja sama. dengan begitu menunjukkan bahwa pelajaran matematika begitu penting untuk setiap individu, tak lepas juga dalam kegiatan sehari-hari manusia sangatlah akrab dengan hal-hal yang berbau matematika baik sejak bangun tidur sampai tidur kembali.

Matematika menurut Abdurahman (2003: 252) adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sehingga fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Materi program linier termasuk materi yang membutuhkan perhatian bukan berarti yang lain tidak, tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Sabtu 15 Februari 2020 kepada peserta didik SMA Al Kautsar kelas XI terdapat sebuah ungkapan dari peserta didik bahwa peserta didik

masih sering mengalami kesulitan-kesulitan pada materi program linier lebih tepatnya dalam menyelesaikan soal.

Sebagai calon guru baru yang harus profesional di dalam pengajaran matematika, peneliti ingin mengetahui dengan cara memberikan soal cerita materi program linier dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang jenis kesalahan apa saja yang sering dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi program linier serta faktor internal peserta didik melakukan kesalahan-kesalahan, sehingga ketika peneliti mengajar di sekolah dapat lebih tepat dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa jenis kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat menyelesaikan soal cerita pada materi program linier?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan peserta didik melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi program linier?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis kesalahan konseptual dan prosedural dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi program linier.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi program linier.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang dihadapi pendidik maupun peserta didik pada materi program linier.

2. Secara Praktis

a) Bagi peneliti

Peneliti dapat mempersiapkan strategi, pedagogik, alat peraga, dan sebagainya untuk diterapkan dalam pembelajaran ketika menjadi seorang guru sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta didik.

b) Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang relevan.

c) Bagi guru

Mendapatkan informasi tentang jenis kesalahan yang sering dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi program linier.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis adalah suatu aktivitas atau proses yang dilaksanakan untuk meneliti suatu objek tertentu secara terencana dan sistematis, guna

mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti sehingga objek yang diteliti tersebut tampak dengan jelas dan lebih terang ditangkap maknanya.

2. Soal cerita matematika

Soal cerita matematika merupakan suatu bentuk soal yang menyajikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari berupa susunan kalimat yang diberikan kepada peserta didik untuk diselesaikan menggunakan kalimat atau model matematika.

3. Langkah-langkah menyelesaikan soal cerita matematika

- a) Memahami isi soal dengan menentukan apa yang diketahui dan ditanya menjadi kalimat matematika
- b) Menyelesaikan kalimat atau model matematika yang sudah ditentukan berdasarkan soal cerita
- c) Meneliti kembali jawaban yang sudah diselesaikan

4. Jenis kesalahan

Jenis kesalahan adalah perihal salah, kekeliruan, kealpaan apabila dihubungkan dengan objek dasar matematika. Jenis kesalahan dibagi menjadi dua, yaitu kesalahan konseptual dan kesalahan prosedural. Kesalahan konseptual yakni, kesalahan dalam memahami konsep ataupun kesalahan dalam memahami makna soal. Kesalahan prosedural adalah kesalahan dalam menemukan jawaban yang tidak mengikuti kaidah-kaidah.

5. Faktor kesalahan

Faktor kesalahan adalah segala sesuatu yang dapat menjadikan penyimpangan terhadap sesuatu yang benar, baik ditimbulkan oleh internal maupun eksternal dari peserta didik.

6. Program linier

program linier merupakan suatu kajian yang mencakup perencanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu hasil yang optimal, yaitu suatu hasil yang mencerminkan tercapainya sasaran tertentu yang paling baik diantara alternatif-alternatif yang memungkinkan dengan menggunakan fungsi linier. Atau dengan kata lain program linier adalah metode atau teknik matematis yang digunakan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

